



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 4 Tahun 2023 Page 9641-9652

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Kemiskinan Di Kabupaten Bone Bolango

Pratiwi Sulistia Thalib^{1✉}, Syarwani Canon², Irina Popoi³, Frahmawati Bumulo⁴,
Melizubaida Mahmud⁵

Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo

Email: Pratiwisulistiathalib00@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Tujuan Penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pertumbuhan Penduduk Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Bone Bolango. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif, dengan metode penelitian Kuantitative. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Bone Bolango. Penelitian ini menggunakan teknis analisis regresi linear sederhana dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) tingkat pendidikan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Bone Bolango, 2) pertumbuhan penduduk berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kemiskinan Di Kabupaten Bone Bolango, 3) tingkat pendidikan dan pertumbuhan penduduk berpengaruh secara simultan terhadap kemiskinan di Kabupaten Bone Bolango dengan nilai koefisien determinasi sebesar 24,60% dari variabel lain sebesar 75,40%.

Kata Kunci : *Tingkat Pendidikan, Kemiskinan*

Abstract

The research aimed to determine the influence of education level and population growth on poverty in Bone Bolango Regency. This research employed a descriptive approach, with a quantitative method. The data used were secondary data obtained from the Statistic (BPS) of Bone Bolango. This research used a simple linear regression analysis technique with the help of SPSS program. The research findings indicated that 1) education level had a negative and insignificant influence on poverty in Bone Bolango Regency, 2) population growth had a positive and insignificant influence on poverty in Bone Bolango Regency, and 3) education level and population growth had a simultaneous influence on poverty in Bone Bolango Regency with a coefficient of determination of 24.60% while the influence of other variables was 75.40%.

Keywords: *Education Level, Poverty*

PENDAHULUAN

Pembangunan adalah tujuan dari suatu negara, dimana negara tersebut semakin maju ketika ada peningkatan pada pembangunannya. Salah satu indikator keberhasilan pembangunan adalah dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi yang tinggi mampu mengurangi pengangguran atau kemiskinan yang ada (Rustam, 2010). Selain pertumbuhan ekonomi salah satu aspek yang digunakan untuk melihat kinerja pembangunan ekonomi adalah seberapa besar efektifitas penggunaan sumber daya yang tersedia (Yacoup, 2012). Istilah kemiskinan muncul ketika seseorang atau sekelompok orang tidak mampu mencukupi tingkat kemakmuran ekonomi yang dianggap sebagai kebutuhan minimal dari standar hidup tertentu. Dalam arti proper, kemiskinan 2 dipahami sebagai keadaan kekurangan uang dan barang untuk menjamin kelangsungan hidup (Dakhilullah, 2023) Menurut (Bank, 2005), salah satu sebab kemiskinan adalah karena kurangnya pendapatan dan asset (lack of income and assets) untuk memenuhi kebutuhan dasar seperti pakaian, makanan, perumahan, tingkat kesehatan dan pendidikan yang dapat diterima (acceptable).

Berdasarkan permasalahan kemiskinan bukan hanya masalah nasional dan Provinsi saja, tetapi juga merambah ke setiap Kabupaten khususnya Kabupaten Bone Bolango. Tingkat masalah kemiskinan yang akan diakibatkan oleh tingginya tingkat pertumbuhan penduduk dan efek buruknya akan mengurangi pendapatan masyarakat yang kemudian akan mengurangi tingkat kemakmuran yang telah dicapai seseorang dengan menurunnya tingkat pendidikan, karena laju pertumbuhan penduduk maka akan meningkatkan peluang mereka terjebak dalam kemiskinan

Berdasarkan data BPS Bone Bolango, Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Bone Bolango dari tahun 2018-2020 mengalami fluktuasi dimana pada tahun 2018 hingga 2020 mengalami

perlambatan pertumbuhan penduduk 8 yang tidak merata yaitu 162 970-162 778. Sedangkan pada tahun 2021-2022 pertumbuhan penduduk di Kabupaten Bone Bolango mengalami kenaikan yang sangat drastic yaitu 164 277-166 200. Pertumbuhan penduduk per tahun adalah angka yang menunjukkan rata-rata tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Angka ini dinyatakan sebagai persentase dari penduduk dasar. Metode perhitungan pertumbuhan penduduk yang di gunakan BPS adalah metode geometric

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Jenis desain deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan deskripsi tentang suatu kenyataan atau menguji hubungan antar kenyataan yang telah ada atau telah terjadi pada subjek (Neliwai, 2018). Dalam desain ini, peneliti tidak melakukan manipulasi perlakuan atau penempatan subjek. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian ini juga disebut penelitian non eksperimen, karena peneliti tidak melakukan kontrol dan manipulasi variabel penelitian.

Jenis data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua sekunder. Data sekunder adalah data dokumentasi, data yang diterbitkan atau data yang digunakan oleh organisasi ((Zarah, 2016). Data sekunder yang digunakan berdasarkan dimensi waktu, yaitu data runtut waktu (time series) pada tahun 2018-2022 dengan menganalisis pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pertumbuhan Penduduk terhadap Kemiskinan di Kabupaten Bone Bolango. Secara umum data-data dalam penelitian ini diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone Bolango, serta publikasi 52 yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan Teknik Observasi dan Dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Statistik Deskriptif

Analisis dalam penelitian ini dimulai dari pengujian statistik deskriptif. Statistik deskriptif menurut (Sugiyono, 2015) adalah statistik yang berfungsi untuk mengetahui, mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti. Data dalam penelitian ini diolah menggunakan program SPSS 21. Deskripsi dari Tingkat pendidikan, Pertumbuhan penduduk dan Kemiskinan di Kabupaten Bone Bolango:

Tabel 1. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Tingkat Pendidikan	5	8.07	8.33	8.2200	.13711
Pertumbuhan Penduduk	5	-1.55	1.54	.7074	1.28303
Kemiskinan	5	15.81	17.40	16.3360	.62019
Valid N (listwise)	5				

Regresi Berganda

Penaksiran Model Regresi

Analisis regresi Berganda digunakan untuk melihat pengaruh beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil regresi berganda dengan bantuan SPSS 21 ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Model Analisis Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	31.231	9.444		3.307	.004
1	Tingkat Pendidikan	-1.824	1.143	-.375	-1.595	.129
	Pertumbuhan Penduduk	.140	.120	.275	1.169	.258

Berdasarkan hasil analisis menggunakan bantuan program SPSS 21 di atas maka diperoleh model regresi sebagai berikut:

$$Y = 31,231 - 1,824X_1 + 0,140X_2 + e$$

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda di atas maka interpretasinya sebagai berikut ini:

1. Konstanta sebesar 31,231 ($\alpha=31,231$)

Copyright @ Pratiwi Sulistia Thalib, Syarwani Canon, Irina Popoi, Frahmawati Bumulo, Melizubaida

Mahmud

Nilai tersebut merupakan nilai tetap Kemiskinan di Kabupaten Bone Bolango yang diamati selama periode penelitian apabila tidak terdapat pengaruh dari Tingkat pendidikan dan Pertumbuhan penduduk.

2. Koefisien regresi -1,824 ($\beta_1 = -1,824$)

Koefisien regresi variabel tingkat pendidikan menunjukkan bahwa setiap peningkatan tingkat pendidikan sebesar 1% maka kemiskinan di Kabupaten Bone Bolango akan mengalami penurunan sebesar 1,824%. Dengan ketentuan bahwa variabel bebas lainnya dalam keadaan konstan atau *ceteris paribus*.

3. Koefisien regresi 0,140 ($\beta_2 = 0,140$)

Koefisien regresi variabel pertumbuhan penduduk menunjukkan bahwa setiap peningkatan pertumbuhan penduduk sebesar 1% maka kemiskinan di Kabupaten Bone Bolango akan mengalami peningkatan sebesar 0,140%. Dengan ketentuan bahwa variabel bebas lainnya dalam keadaan konstan atau *ceteris paribus*.

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Uji t-test pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Tabel 3. Hasil Uji Parsial

N	Variabel	thitun	P-	ttabe	Keterangan
o		g	Valu	l	
			e		
1	Tingkat pendidikan	-1.595	0.129		Tidak
				2,110	Signifikan
2	Pertumbuhan penduduk	1.169	0.25		Tidak
			8		Signifikan

^{ns} Not Signifikan

*Significant at the 0.1 level (2-tailed)

** Significant at the 0.05 level (2-tailed)

***Significant at the 0.01 level (2-tailed)

Hasil pengujian pengaruh setiap variabel bebas (tingkat pendidikan dan pertumbuhan penduduk) terhadap variabel terikat yakni kemiskinan di Kabupaten Bone Bolango adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Tingkat pendidikan terhadap Kemiskinan di Kabupaten Bone Bolango

Berdasarkan analisis diperoleh nilai thitung untuk variabel Tingkat pendidikan sebesar 1,595. Jika dibandingkan dengan nilai ttabel yang sebesar 2,110. Maka thitung lebih kecil dari nilai ttabel. Nilai signifikansi Tingkat pendidikan lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 ($0,129 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Bone Bolango. Koefisien regresi yakni negatif menunjukkan bahwa tingkat pendidikan mempunyai hubungan yang tidak searah dengan Kemiskinan. Dengan kata lain bahwa ketika tingkat pendidikan yang diprosikan dengan rata-rata lama sekolah semakin tinggi maka kemiskinan di Kabupaten Bone Bolango akan mengalami penurunan karena dengan tingkat pendidikan tinggi akan memperbesar peluang seseorang penduduk dalam mendapatkan pekerjaan dengan upah yang layak.

2. Pengaruh Pertumbuhan penduduk terhadap Kemiskinan di Kabupaten Bone Bolango

Berdasarkan analisis diperoleh nilai thitung untuk variabel Pertumbuhan penduduk sebesar 1,169. Jika dibandingkan dengan nilai ttabel yang sebesar 2,110. Maka thitung lebih kecil dari nilai ttabel. Nilai signifikansi Pertumbuhan penduduk lebih besar dari nilai probabilitas 0,05 ($0,258 > 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan penduduk berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Bone Bolango. Koefisien regresi yakni positif menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk mempunyai hubungan yang searah dengan Kemiskinan. Dengan kata lain bahwa kenaikan pada pertumbuhan penduduk akan menyebabkan kenaikan pada kemiskinan di Kabupaten Bone Bolango, dimana hal ini karena penambahan penduduk yang terjadi selama 5 tahun ini adalah dari masyarakat miskin sehingga menjadi penyumbang bagi angka kemiskinan di Kabupaten Bone Bolango.

Hasil Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Tahapan pengujian kebaikan model regresi adalah sebagai berikut:

1. Penentuan Hipotesis

Ho : seluruh koefisien regresi tidak signifikan (model regresi tidak signifikan)

H1 : minimal satu koefisien regresi signifikan (model regresi signifikan)

2. Penentuan tingkat signifikansi

Tingkat kepercayaan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% atau dengan kata lain tingkat signifikansinya (alpha) sebesar 5%.

3. Penentuan Statistik Uji

Dalam melakukan uji kebaikan model digunakan uji F.

4. Penentuan Kriteria uji

Penentuan kriteria uji didasarkan pada perbandingan antara nilai F-hitung yang diperoleh dengan F-tabel. Jika nilai F-hitung lebih besar dari F-tabel maka H_0 ditolak, dan jika nilai F-hitung lebih kecil dari nilai F-tabel maka H_0 diterima

5. Kesimpulan

Hasil pengujian model regresi (simultan) pengaruh tingkat pendidikan dan pertumbuhan penduduk terhadap Kemiskinan di Kabupaten Bone Bolango dengan bantuan program SPSS 21 ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Hasil Pengujian Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	2.429	2	1.215	4.099	.035
1	Residual	5.037	17	.296		
	Total	7.466	19			

Sumber: Pengolahan Data SPSS 21, 2023

Berdasarkan tabel di atas didapat nilai Fhitung penelitian ini sebesar 4,099. Sedangkan nilai F-tabel pada tingkat signifikansi 5% dan df1 sebesar $k = 8$ dan df2 sebesar $n - k - 1 = 20 - 2 - 1 = 17$ adalah sebesar 3,592. Jika kedua nilai F ini dibandingkan, maka nilai F-hitung yang diperoleh jauh lebih besar dari F-tabel. Hal yang sama pula dapat dilihat pada tingkat signifikansi, yakni nilai probabilitas yang diperoleh dari pengujian lebih kecil dari nilai alpha 0,05. Dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa tingkat pendidikan dan pertumbuhan penduduk secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Bone Bolango.

Interpretasi Koefisien Determinasi

Nilai Koefisien Determinasi diambil dari R Square karena variabel bebas dalam penelitian ini lebih dari satu variabel. Berikut ini hasil pengujian koefisien determinasi variabel dalam penelitian:

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.570 a	.325	.246	.54434

Berdasarkan tabel di atas, maka nilai koefisien determinasi adjusted R² sebesar 0,246. Nilai ini berarti bahwa sebesar 24,60% variabel kemiskinan di Kabupaten Bone Bolango dijelaskan oleh tingkat pendidikan dan pertumbuhan penduduk di Kabupaten Bone Bolango. Adapun pengaruh dari variabel lain terhadap kemiskinan sebesar 75,40% (100%-24,60%) yang kemungkinan dapat dipengaruhi oleh variabel program inovatif pemerintah, penyerapan tenaga kerja, pengangguran, pertumbuhan ekonomi, dana transfer pusat, pendapatan asli daerah dan aksesibilitas ekonomi.

Selanjutnya dilakukan pengujian koefisien parsial. Hasil pengujian untuk koefisien determinasi parsial dijabarkan dalam tabel berikut ini:

Tabel 6. Koefisien Determinasi Parsial

Model	Standardized Coefficients	Korelasi	Determinasi	
			Value	%
Tingkat Pendidikan	-0.375	-0.521	0.195	21,90%
Pertumbuhan penduduk	0.275	0.474	0.130	2,40%

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi di atas maka dapat dijelaskan untuk pengaruh dari masing-masing variabel berikut ini:

1. Tingkat pendidikan

Berdasarkan perhitungan di atas, maka nilai koefisien determinasi yang hasilnya sebesar 0,195. Sehingga sebesar 19,50% kemampuan dari variabel tingkat pendidikan dalam mempengaruhi Kemiskinan di Kabupaten Bone Bolango.

2. Pertumbuhan penduduk

Berdasarkan perhitungan di atas, maka nilai koefisien determinasi yang hasilnya sebesar 0,130. Sehingga sebesar 13,00% kemampuan dari variabel pertumbuhan penduduk dalam mempengaruhi Kemiskinan di Kabupaten Bone Bolango.

Pembahasan

Pengaruh Tingkat pendidikan Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Bone Bolango

Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa tingkat pendidikan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Bone Bolango. Koefisien regresi yakni negatif menunjukkan bahwa ketika tingkat pendidikan yang diprosikan dengan rata-rata lama sekolah semakin tinggi maka kemiskinan di Kabupaten Bone Bolango akan mengalami penurunan karena dengan tingkat pendidikan tinggi akan memperbesar peluang seseorang penduduk dalam mendapatkan pekerjaan dengan upah yang layak. Melalui hasil ini maka pemerintah Kabupaten Bone Bolango perlu fokus pada peningkatan akses pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat. Ini dapat dilakukan dengan membangun lebih banyak sekolah, khususnya di daerah pedesaan yang terpencil. Pemerintah juga dapat memperluas jaringan transportasi sehingga siswa dapat dengan mudah mengakses sekolah. Selain itu, bantuan beasiswa atau program bantuan keuangan dapat diberikan kepada siswa yang kurang mampu agar mereka tetap dapat melanjutkan pendidikan.

Pengaruh pertumbuhan penduduk Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Bone Bolango

Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa pertumbuhan penduduk berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Bone Bolango. Koefisien regresi yakni positif menunjukkan bahwa kenaikan pada pertumbuhan penduduk akan menyebabkan kenaikan pada kemiskinan di Kabupaten Bone Bolango, dimana hal ini karena penambahan penduduk yang terjadi selama 5 tahun ini adalah dari masyarakat miskin sehingga menjadi penyumbang bagi angka kemiskinan di Kabupaten Bone Bolango. Pertumbuhan penduduk yang tidak seimbang dengan pertumbuhan ekonomi dapat berkontribusi terhadap tingkat kemiskinan. Oleh karena itu, Pemerintah Kabupaten Bone Bolango perlu mendorong pembangunan ekonomi yang inklusif. Ini dapat dilakukan dengan memperkuat sektor-sektor ekonomi lokal, mendorong investasi yang berkelanjutan, serta memberikan pelatihan dan dukungan kepada warga untuk meningkatkan keterampilan dan kesempatan kerja.

Pengaruh tingkat pendidikan dan pertumbuhan penduduk Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Bone Bolango

Hasil pengujian regresi menunjukkan bahwa tingkat pendidikan dan pertumbuhan penduduk secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Bone Bolango dengan nilai koefisien determinasi sebesar 24,60%. Adapun pengaruh dari variabel lain sebesar 75,40% (100%- 24,60%) yang kemungkinan dapat dipengaruhi oleh variabel program inovatif pemerintah, penyerapan tenaga kerja, pengangguran,

pertumbuhan ekonomi, dana transfer pusat, pendapatan asli daerah dan aksesibilitas ekonomi. Melalui hasil ini maka penting mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pembangunan dan pengentasan kemiskinan sangat penting. Pemerintah Kabupaten Bone Bolango perlu melibatkan masyarakat dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program- program pembangunan. Pemberdayaan masyarakat melalui pelatihan, pembentukan kelompok-kelompok usaha, dan dukungan kelembagaan juga dapat membantu mengurangi tingkat kemiskinan

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat ditarik simpulan penelitian yakni:

1. Tingkat pendidikan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Bone Bolango. Koefisien regresi yakni negatif menunjukkan bahwa ketika tingkat pendidikan yang diprosikan dengan rata-rata lama sekolah semakin tinggi maka kemiskinan di Kabupaten Bone Bolango akan mengalami penurunan karena dengan tingkat pendidikan tinggi akan memperbesar peluang seseorang penduduk dalam mendapatkan pekerjaan dengan upah yang layak.
2. Pertumbuhan penduduk berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Bone Bolango. Koefisien regresi yakni positif menunjukkan bahwa kenaikan pada pertumbuhan penduduk akan menyebabkan kenaikan pada kemiskinan di Kabupaten Bone Bolango, dimana hal ini karena penambahan penduduk yang terjadi selama 5 tahun ini adalah dari masyarakat miskin sehingga menjadi penyumbang bagi angka kemiskinan di Kabupaten Bone Bolango.
3. Tingkat pendidikan dan pertumbuhan penduduk secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan di Kabupaten Bone Bolango dengan nilai koefisien determinasi sebesar 24,60%. Adapun pengaruh dari variabel lain sebesar 75,40% yang kemungkinan dapat dipengaruhi oleh variabel program inovatif pemerintah, penyerapan tenaga kerja, pengangguran, pertumbuhan ekonomi, dana transfer pusat, pendapatan asli daerah dan aksesibilitas ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad. (2010). *Ekonomi Pembangunan*.

Bank, W. (2005). *Era Baru dalam Pengentasan Kemiskinan di Indonesia*.

Basrowi. (2010). *analisis tingkat sosial ekonomi dan tingkat pendidikan masyarakat desa srigading kecamatan labuhan maringgai kabupatenlampung timur*.

- Creswell. (2015). *Metode Penelitian*.
- Dakhilullh, M. F. (2023). *Pengaruh Upah minimum dan pembangunan terhadap kemiskinan*.
- Friedman. (2013). *Kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat miskin*.Ghozali. (2016). *Metode penelitian*.
- Gilpin. (2002). *Population Growth*.
- Irhamni. (2017). *Pengaruh Jumlah Penduduk, Pengangguran, dan Pengeluaran Pemerintah terhadap Kemiskinan Di Indonesia tahun 1986-2015*.
- Kartasmita, G. (1996). *Pembangunan Untuk Rakyat*.
- Kunarjo. (2002). *Perencanaan dan Pengendalian Program Pembangunan*. Kuncoro, M. (2000). *Ekonomi Pembangunan*.
- Maipita. (2014). *Mengukur Kemiskinan dan Indeks Pendapatan*. Mantra. (2000). *Pertumbuhan Penduduk*.
- Mulyasa. (2011). *Manajemen Pendidikan Krakter*.
- Nasiir. (2008). *Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan rumah tangga di kabupaten Porworejo*.
- Neliwai. (2018). *metodologi penelitian kuantitatif*.
- Putri, A. R. (2018). *Pengaruh Pendidikan dan pelatihan serta promosi jabatan terhadap prestasi kerja pegawai*.
- Rahmawati, K. D. (2017). *Analisis Pengaruh jumlah penduduk , tingkat pendidikan dan tingkat pengangguran terhadap kemiskinan di DIY periode 2006-2013,.*
- Rismawati. (2018). *Pengaruh Jumlah Penduduk, Tingkat pendidikan dan kesehatan terhadap angka kemiskinan di kabupaten gowa*.
- Rustam. (2010). *Analisis Faktor-faktor kemiskinan*.
- Sari, A. P. (2021). *Pengaruh Pertumbuhan Penduduk, Pengangguran dan Inflasi Terhadap Kemiskinan Di kota Makassar*.
- Sartika, C. (2016). *Faktor-faktor penyebab kemiskinan masyarakat desa lohia kecamatan lohia kabupaten muna*.
- Sen. (2010). *ciri-ciri faktor kemiskinan dan cara penanggulangannya*. Sianturi. (2011). *Dampak Desentralisasi Fiskal Terhadap Ketimpangan*. Sugiarti. (2012). *Pengaruh Antara Tingkat Pendidikan dan Tingkat Pengangguran Terhadap kemiskinan penduduk indonesia*.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Sugiyono. (2017). *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *BAB III METODE PENELITIAN - Repository STEI*.
- Suliswanto. (2010). *Pengaruh Produk Domestik Bruto (PDB) dan Indeks Pembangunan*

Manusia (IPM) Terhadap Angka Kemiskinan Di Indonesia.

Suryawati. (2005). *Memahami Kemiskinan secara Multidimensional.* Susiatun, E. (2007).

Analisis Pengaruh Pertumbuhan Penduduk dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Provinsi Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam,.

Thohir. (2013). *pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat pengangguran terbuka dan tingkat kemiskinan kabupaten dan kota di kalimantan barat.*

Wirawan. (2016). *pengaruh tingkat pendidikan dan pengalaman kerja terhadap kinerja karyawan.*

Yacoup. (2012). *Pengaruh Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan.* Zarah, K. dan. (2016). *Metode Penelitian.*